

## **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023**

**Indah Rizky Paramitha<sup>1</sup>, Anita Trisiana<sup>2</sup>, Ifa Hanifa Rahman<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi

e-mail: [jparamitha32@gmail.com](mailto:jparamitha32@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kolaboratif Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan kelas V di SDN Gandekan Surakarta tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pre-test and post-test group. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Gandekan Surakarta yang berjumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumen. Tes ini diberikan dua kali untuk mengetahui seberapa baik peningkatan skor peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Tes instrumental ini dilakukan di SDN Gandekan Surakarta dengan menggunakan 30 soal pilihan ganda yang telah diuji sebelumnya dan dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Pengecekan validitas menunjukkan bahwa terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas adalah 0,71025. Teknik analisis data berupa uji prasyarat dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t berpasangan. Berdasarkan analisis hasil pre-test diperoleh rata-rata skor 65,071, sedangkan hasil mean post-test adalah 90,642. Kami menemukan bahwa ada peningkatan antara pre-test dan post-test. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t sampel berpasangan adalah  $t_{hitung} = 8,082$ ,  $t_{tabel}$  adalah  $df = (n-1)$ , jadi  $(28-1) = 27$  pada taraf tanda tangan 5%, atau 2,052. Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,082 > 2,052$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) berdampak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), Hasil Belajar

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of the *Think Pair Share* (TPS) cooperative learning model on mathematics learning outcomes in class 5 fraction material at SDN Gandekan Surakarta in the 2022/2023 academic year. This research is a quantitative experimental research using one group pre-test and post-test design. The sample of this research was the fifth grade students at SDN Gandekan Surakarta, which consisted of 28 students. Data collection techniques in the form of tests and documentation. This test is given twice to determine how students' scores increase before and after being given treatment. Testing of this instrument was carried out at SDN Gandekan Surakarta using 30 multiple choice questions that had been tested beforehand and analyzed using validity and reliability tests. The validity test shows that there are 20 valid questions and 10 invalid questions. The result of the reliability test is 0.71025. The data analysis technique is in the form of a prerequisite test using the Kolmogorov-Smirnov formula and hypothesis testing using the Paired Sample T-test

formula. Based on the analysis of the pre-test results, an average score of 65.071 was obtained, while the average post-test results were 90.642. We can see that there is an increase between the pre-test and post-test. The results of hypothesis testing using the Paired Sample T-test formula are  $t_{count} = 8.082$ ,  $t_{table}$  is  $df = (n-1)$ , so  $(28-1) = 27$  at the 5% signature level, or 2.052. So  $t_{count} > t_{table}$  or  $8.082 > 2.052$  means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. From this study it can be concluded that the use of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model has an effect on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN Gandekan Surakarta Academic Year 2022/2023.

**Keywords :** Learning Model, Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS), Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah penanaman kemampuan berpikir, keterampilan dan etika dalam pembangunan setiap orang. Pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pendidikan dilakukan secara aktif dan efektif sehingga seseorang bisa mendapat pengalaman yang berarti baginya melalui pendidikan. Menurut (A. Trisiana, 2014) menjelaskan bahwa pendidikan membutuhkan tatanan nilai yang mampu mengubah dan memperbaiki segala persoalan yang ada. Persoalan dapat diatasi dengan mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia, yaitu meningkatkan suasana kegiatan belajar mengajar yang aktif sehingga peserta didik bisa mencapai kemampuan penuh yang dimilikinya. Pendidikan memberi kontribusi yang besar untuk kemajuan suatu bangsa di masa depan. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan di SDN Gandekan Surakarta adalah kurikulum 2013.

Pembelajaran matematika ialah salah satu keterampilan dasar yang harus dipelajari. Materi pecahan ialah suatu contoh materi perhitungan matematika yang di ajarkan di sekolah dasar dan dipahami sebelum menghitung pecahan yang lebih sulit. Peserta didik dituntut untuk menguasai materi materi pecahan di kelas V SD. Menurut (A. Trisiana et al., 2019) menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang diperoleh, seluruh masyarakat Indonesia bisa melaksanakan berbagai inovasi dan eksperimen untuk pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Hasil belajar matematika ialah kemampuan yang peserta didik miliki dalam menguasai matematika setelah mereka mengikuti beberapa siklus belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan angka di kelas dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar matematika tidak hanya menitikberatkan pada hafalan, melainkan kemampuan dan keterampilan peserta didik ketika menyelesaikan permasalahan matematika serta kemampuan bertanya langsung kepada guru untuk menyelesaikan masalah matematika.

Berdasarkan hasil pegamatan peneliti matematika kelas V SD Gandekan Surakarta, batas KKM mata pelajaran matematika UH SD Gandekan Surakarta adalah 70, dari 28 siswa, hanya 17 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan di atas KKM 11. siswa. Hal ini karena guru belum mengoptimalkan model pembelajaran, sehingga konsentrasi peserta didik mudah terpecah dan mudah mengalihkan perhatiannya terhadap kegiatan lain seperti memainkan alat tulis maupun berbicara dengan temannya. Pemberian soal yang sangat sering juga menyebabkan peserta didik mudah jenuh. Guru perlu mengembangkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai model pembelajaran. Diantara banyaknya model pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya yaitu pembelajaran koperatif tipe Think Pair Share (TPS).

Menurut (Trisiana et al., 2019), model pembelajaran adalah dasar praktik pembelajaran yang berakar pada psikologi pendidikan dan teori pembelajaran dan dikembangkan berdasarkan analisis implementasi program dan dampaknya untuk tingkat pengajaran di kelas. Menurut (Sumarni, 2016) berpendapat bahwa Think Pair Share (TPS) ialah metode pembelajaran-kooperatif yang memberi waktu kepada peserta didik untuk berfikir, menanggapi dan membantu satu sama lain dan faktor yang kuat dalam hal berpikir pada peningkatan kemampuan peserta didik saat menjawab pertanyaan. Think Pair Share (TPS) adalah cara sederhana tetapi banyak keunggulan. Think Pair Share (TPS) bisa membuat meningkatnya keahlian peserta didik-untuk menginformasikan dan belajar dari peserta didik

lain dan bertukar pikiran untuk diskusi sebelum mempresentasikannya di depan kelas. Selain itu, Think Pair Share (TPS) juga bisa meningkatkan kepercayaan diri dan memungkinkan semua peserta didik untuk berpartisipasi di dalam kelas. (Hamdayana, 2014:201).

Menurut penelitian sebelumnya oleh (Naim et al., 2022) menyatakan bahwa Hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 037 INP Laliko Kabupaten Polewali Mandar sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbeda. Untuk pembelajaran kolaboratif tipe Think Pair Share (TPS) berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas di SDN 037 INP Laliko Kabupaten Polewali Mandar.

Peserta didik kelas V SDN Gandekan Surakarta memiliki karakteristik tersendiri yaitu mereka senang dan lebih tertarik dengan tugas berkelompok. Peserta didik lebih antusias belajar dan bekerja tim daripada belajar dan bekerja secara individu, karena mereka merasa lebih leluasa dan percaya diri dalam bertukar pendapat tanpa merasa malu kepada teman-temannya. Sehingga, penelitian-ini berjalan dengan sangat baik dan antusiasme yang baik dari peserta didik sehingga terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN Gandekan Surakarta menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS).

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN Gandekan Surakarta. Peserta didik menjadi lebih mandiri ketika memecahkan sebuah persoalan yang guru berikan, serta peserta didik juga lebih percaya diri untuk saling bertukar ide yang dimiliki dengan teman satu kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thinking Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023".

## **METODE**

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Yusuf (2014:77) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu bentuk penyelidikan dimana variabel-variabel di manipulasi sehingga terdapat pengaruh serta efek variabel-variabel itu pada variabel yang lain yang sedang dipelajari dan diamati. Desain pada penelitian ini ialah desain Pretest-Posttest One Group Design. Penelitian ini menggunakan satu kelas yang akan dilakukan eksperimen dan kontrol melalui dua tahap berupa kegiatan pretest dan kegiatan posttest. Kegiatan pretest yang dilakukan dengan menggunakan model konvensional terhadap penyampaian materi pecahan, sedangkan kegiatan posttest yang dilakukan setelah peserta didik diberi treatment berupa penggunaan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Teknik sampling penelitian ini ialah sampel jenuh yang berarti teknik pengambilan sampel yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas V SDN Gandekan Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah tes, dan dokumentasi. Tes yang digunakan peneliti ialah pretest dan posttest yang di ujicobakan kepada peserta didik sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan untuk memperkuat data hasil observasi.

## **HASIL**

### **Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Gandekan Surakarta Sebelum Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Matematika**

Berdasarkan hasil analisis *pretest* yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 untuk seluruh peserta didik kelas 5 SDN Gandekan Surakarta tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 28 peserta didik, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 35, maka analisis nilai interval 65,071; median 63,5; modus 61.16; dan standar deviasi 9,271.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Diberi Perlakuan.**

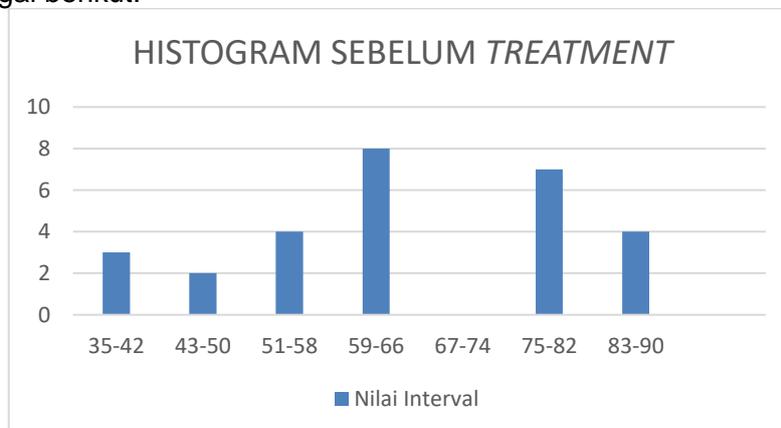
Interval	f <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	(X <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>	FK	f <sub>1</sub> .X <sub>1</sub>	f <sub>1</sub> .(X <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>
35-42	3	38,5	1.482,25	3	115,5	4.446,75
43-50	2	46,5	2.162,25	5	93	4.324,5
51-58	4	54,5	2.970,25	9	218	11.881
59-66	8	62,5	3.906,25	17	500	31.250
67-74	0	70,5	4.970,25	17	0	0
75-82	7	78,5	6.162,25	24	549,5	43.135,75
83-90	4	86,5	7.482,25	28	346	29.929
Jumlah	28	437,5	29.135,25	-		120.967

Di atas ialah tabel yang digunakan untuk penghitungan mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari nilai paling rendah ke nilai paling tinggi sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Tabel 2. Distribusi Statistik Sebelum Diberi Perlakuan.

Variabel	Deskripsi Data	Statistik
Hasil Belajar Matematika	Mean	65,071
	Median	63,5
	Modus	61,16
	Standar Deviasi	9,271
	Nilai Minimum	35
	Nilai Maksimum	85

Selanjutnya berdasarkan hasil belajar dari soal yang sudah diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) digambarkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



**Gambar 1. Histogram Variabel Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS).**

**Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS).**

Grafik di atas didapat dari nilai interval dan nilai frekuensi peserta didik yang cenderung mengalami peningkatan nilai peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN Gandekan Surakarta. Terlihat bahwa peringkat peserta didik yang berhasil KKM hanya 11 peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.

**Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Gandekan Surakarta Sesudah Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Matematika**

Berdasarkan hasil *posttest* yang telah diberikan peserta didik kelas V SDN Gandekan

Surakarta, bahwa nilai peserta didik setelah diberikan *treatment* penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) didapatkan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 80. Dari hasil belajar peserta didik diperoleh mean 90,642; median 90,5; modus 90; dan standar deviasi 6,629. Hasil belajar sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

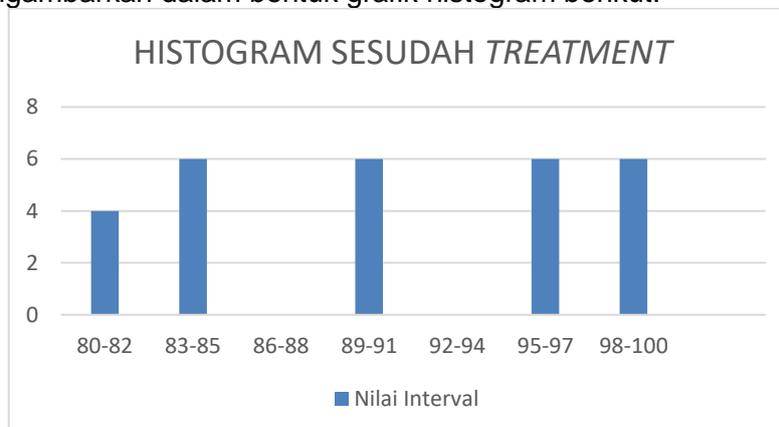
**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Sesudah Diberi Perlakuan.**

Interval	$f_1$	$X_1$	$(X_1)^2$	FK	$f_1 \cdot X_1$	$f_1 \cdot (X_1)^2$
80-82	4	81	6.561	4	324	26.244
83-85	6	84	7.056	10	504	42.336
86-88	0	87	7.569	10	0	0
89-91	6	90	8.100	16	540	48.600
92-94	0	93	8.649	16	0	0
95-97	6	96	9.216	22	576	55.296
98-100	6	99	9.801	28	594	58.806
Jumlah	28	437,5	56.952		2.538	231.282

**Tabel 4. Distribusi Statistik Sesudah Diberi Perlakuan.**

Variabel	Deskripsi Data	Statistik
Hasil Belajar Matematika	Mean	90,642
	Median	90,5
	Modus	90
	Standar Deviasi	6.629
	Nilai Minimum	80
	Nilai Maksimum	100

Berdasar hasil belajar dari soal yang telah diberikan sesudah menggunakan model pembelajaran digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut:

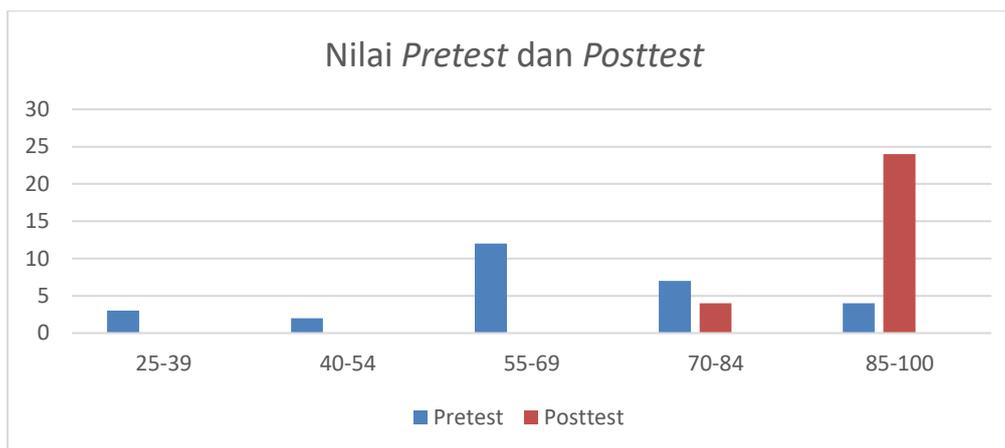


**Gambar 2. Histogram Variabel Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS).**

### Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Grafik di atas didapat dari nilai interval dan frekuensi peserta didik untuk mengetahui naiknya nilai hasil belajar peserta didik sesudah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang lebih baik pada hasil posttest peserta didik dibandingkan dengan hasil pretest sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS). Berdasarkan bagan di atas, semua peserta didik dinyatakan lulus KKM.



**Gambar 3. Grafik Nilai Pretest dan Posttest**

Berdasarkan gambar grafik di atas, nilai peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap mata pelajaran Matematika materi pecahan. Rata-rata yang diperoleh sebelum diberikan *treatment* yaitu 65,071. Sedangkan setelah diberikan *treatment* rata-rata peserta didik diperoleh menjadi 90,642. Maka hasil *pretest* dan *posttest* terlihat dengan adanya perbedaan rata-rata.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS 25 dengan kriteria jika nilai sig > 0,05 berarti data penelitian normal jika nilai sig < 0,05 berarti data penelitian tidak normal

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.144	28	.143	.926	28	.050
POSTTEST	.161	28	.060	.900	28	.012

Data nilai sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan bahwa hasil *pretest* yang diperoleh sebesar 0,143 > 0,05. Sedangkan hasil *posttest* 0,060 > 0,05 maka kedua data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Sesudah dilakukannya uji normalitas dan hasilnya normal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan rumus *Paired Sample t-test* dengan bantuan SPSS 25. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Uji Paired Sample Test**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	64.64	28	15.271	2.886
POSTTEST	90.71	28	6.901	1.304

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil mean dari *pretest* adalah 64,64 dan nilai mean

dari *posttest* adalah 90,71. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dan perbedaan antara *pretest* dengan *posttest* yang signifikan.

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Paired Sample Test***

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
<b>PRETEST - POSTTEST</b>	- 26.071	17.071	3.226	- 32.691	- 19.452	8.082	27	.000

Dari hasil data statistik-dengan SPSS 25 menggunakan rumus Paired Sample T-Test tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar matematika didapatkan hasil yang signifikan yaitu 0,000 yang bisa dikatakan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian thitung dibandingkan dengan ttabel dengan dk  $(N-1)$  menjadi  $(28-1) = 27$  dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,052. Jadi dapat diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel atau  $8,082 > 2,052$  maka  $H_a$  diterima sedangkan dilihat dari hasil signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis "Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023".

## PEMBAHASAN

Berdasar data yang sudah terkumpul dan hasil analisis statistik bisa dilihat kondisi pada saat awal penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh data dari hasil pretest yang memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 11 peserta didik yaitu dengan nilai 75, 80, dan 85. Banyak peserta didik yang belum bisa menyelesaikan soal pecahan, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar.

Pendidikan merupakan bimbingan sadar dari pihak pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan ideal dengan itu Pendidikan mempunyai tujuan menciptakan manusia seutuhnya, dengan adanya tujuan pendidikan yang benar-benar sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri demi tercapainya suatu keberhasilan belajar (A. Trisiana et al., 2023). Selama proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional atau belum menggunakan model pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman matematika materi pecahan. Peserta didik mudah bosan atau jenuh. Terkadang peserta didik terlihat sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak memperhatikan guru. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) untuk memecahkan masalah dan mengatasi nilai peserta didik yang rendah pada materi pecahan.

Hamalik (2016) mengatakan bahwa hasil belajar ialah perubahan pada tingkah laku manusia (peserta didik) yang bisa diamati serta diukur, meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini bisa diartikan sebagai perbaikan yang lebih baik daripada sebelumnya. Pendidikan dapat dijadikan sebagai penggerak dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, dengan melakukan peningkatan kualitas pendidikan, hal tersebut sesuai pendapat (Trisiana, 2017) : to improve the quality and relevance of education, it is essential to put much effort thoroughly on the development of the entire dimensions of Indonesian human resources, namely the aspects of moral, ethics, manners, knowledge, skills, health, arts and culture. The development of those aspects leads to the improvement and development of life skills which are actualized through the achievement of students competence to survive, adapt and succeed in life.

Hasil perhitungan yang didapatkan dari uji hipotesis dengan SPSS 25 melalui rumus Paired Sample Test yaitu thitung = 8,082 kemudian thitung tersebut dapat dibandingkan

dengan ttabel dk (N-1) menjadi (28-1) = 27 dalam taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan nilai ttabel = 2,052. Jika dibandingkan thitung dengan ttabel hasilnya adalah 8,082 > 2,052, maka berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest dapat dilihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar matematika melalui penggunaan model kooperatif Think Pair Share (TPS). Hal ini didukung oleh penelitian dari (Suprpti, 2019) bahwa penerapan pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Karena pembelajaran menuntut peserta didik yang aktif dan kreatif. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Masana, 2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Karena model pembelajaran Think Pair Share (TPS) melatih peserta didik untuk lebih aktif dan mampu menuangkan ide-idenya untuk berkomunikasi.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Gandekan Surakarta tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) dapat mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Gandekan Surakarta tahun ajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* yaitu 65,071 dan rata-rata *posttest* meningkat menjadi 90,642. Rata-rata pada *pretest* dan *posttest* tersebut terdapat peningkatan sebesar 25,571. Hasil perhitungan SPSS 25 melalui rumus *Paired Sample T-test* yaitu  $t_{hitung} = 8,082$  kemudian  $t_{hitung}$  tersebut dapat dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dk (N-1) menjadi (28-1) = 27 dalam taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan nilai  $t_{tabel} = 2,052$ . Jika dibandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  hasilnya adalah 8,082 > 2,052, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masana, K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 153–159. <https://doi.org/10.23887/jeur.v6i2.45814>
- Naim, A., Ilmi, N., & Belajar, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Polewali Mandar. 2(5), 175–182.
- Sumarni, S. (2016). Think Pair Share Effect of Understanding the Concept and Achievement. *Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education*, 2(1), 783–787. <https://jurnal.uns.ac.id/ictte/article/viewFile/8300/7454>
- Suprpti. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 SDN 009 RAMBAH SAMO. *Jurnal BSIS*, 2(1), 138–147.
- Trisiana, A. (2014). Optimalisasi Belajar Mandiri Tata Pamong (Tinjauan Kritis dan Pengembangan Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkarakter). *Widya Wacana*, 9(2), 53–60.
- Trisiana, A. dan S. (n.d.). *Strategies Teaching of Materials Development Of Character - Based Civic Education*.
- Trisiana, A., Sugiaryo, & Rispanyo. (2019). Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan pendukung implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Civics: Media Kajian*, 16(2), 154–

164.

Trisiana, A., Sujati, A., & Yusuf. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET PADA PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 18 SURAKARTA. *Jurnal Global Citizen*, 1, 63–78.

Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Bandung: Prenadamedia Group.